

## Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan

Rudyansyah R. Simarmata<sup>1</sup>, Sindi Atikah<sup>2</sup>, Hafizah Luthfiyyah NurJihan<sup>3</sup>, Nelly Orita Imelda<sup>4</sup>, M. Rizaldy Wibowo<sup>5</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

### ARTICLE INFO

Received : 2021-11-10

Revised : 2021-12-10

Accepted : 2022-01-05

### Keywords:

Improvement, Quality Of Education, Tutoring

E-mail: -

### ABSTRACT

This study uses the method of socialization, the technique used in the socialization is door to door. So we visited the residences of several parents of children who are elementary school students to provide information that we would implement a Free Learning program which aims to help parents assist their children in studying at home. Using the Free Learning implementation method, this phase includes a minimum of 5 students and a maximum of 13 students from different classes who join our program. Results Community service activities in Sampali Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency began with a survey conducted by ourselves on September 15, 2021. The results of the activities carried out are as follows: Overcoming problems so that children want to take part in this program, With methods that are easier to understand, Flexible learning methods do not force children and they like to learn while playing, Parents and their children easily understand learning methods implemented, the community helped us in finding local children to join the Free Learning program, the parents were very grateful to us for our presence.

©2023 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

## 1. PENDAHULUAN

Pemerintah melalui satuan Gugus Tugas percepatan penanganan covid 19. Dampak dari langkah-langkah pencegahan penyebaran virus covid 19 yang dipilih oleh pemerintah terbesar secara merata dalam berbagai sektor, seperti ekonomi, industri, pariwisata, bahkan pendidikan sejak pertengahan bulan maret, tempat-tempat bertemunya orang-orang termasuk lembaga pendidikan maupun pesantren di tutup oleh pemerintah demi mencegah penyebaran virus ini. Akibatnya, semua siswa terpaksa meliburkan diri dengan kewajiban belajar dirumah masing-masing dengan pendampingan orang tua. Akan tetap, tidak semua orang tau menyadari dan memahamin sistem wajib belajar dirimah, sehingga akan-anak mereka seakan menikmati liburan "illegal" yang diselenggarakan pemerintah dan para guru, padahal guru telah memberikan setumpuk tugas untuk para siswa belajar di rumah sebagai pengganti pelajaran di sekolah.

Umumnya masyarakat di Desa khususnya para orang tua tidakmengetahui tujuan dan jalan keluar yang diambil Pemerintah disekolah dengan meliburkan parasiswa dan memberikan pengganti belajar karna mayoritas penduduknya berprofesi sebagai buruh harian dan pedagang dengan pendidikan rata-rata tamatan SLTA atau SMP sederajat.

Selain itu fasilitas penggunaan teknologi yang seharusnya mempermudah sisa untuk belajar dirumah juga tidak memadai larena kondidi ekonomi yang tidak memungkinkan untuk memiliki gadget pribadi. Melihat permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa

Sampali, maka kami merasa perlu untuk membantu para orangtua dalam mengajar anak-anak mereka. Sehingga besarnya harapan kami agar masyarakat disana dapat lebih meningkatkan pembelajaran kepada anak-anak dengan adanya Bimbingan Belajar Gratis untuk pendidikan anak-anak lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Minimnya pembelajaran yang diajarkan oleh guru mereka di sekolah selama masa Pandemi Covid-19 ini.
2. Kurangnya fasilitas yang tersedia dirumah untuk anak-anak mengikuti belajar online.
3. Minimnya pengawasan orangtua terhadap anak yang dimana si anak jadi sangat menikmati libur yang "illegal" yang diselenggarakan pemerintah.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan dilator belakang, maka tujuan kegiatan pengabdian ini Adalah :

1. Memberikan pembelajaran ulang terhadap anak agar mereka tidak ketinggalan pelajaran dan mengerti yang diajarkan oleh guru mereka.
2. Membantu dalam mengerjakan tugas-tugas mereka dan memberi pelajaran ulang supaya tetap mengerti.
3. Membantu para orangtua dalam menggunakan sistem belajar online selama Covid-19

## **2. METODE**

Pelaksanaan kegiatan diberikan dalam bentuk pelatihan yang dibagi menjadi dua metode :

1. Menggunakan metode sosialisasi teknik yang digunakan dalam sosialisasi adalah door to door. Jadi kami mengunjungi tempat tinggal beberapa orangtua anak-anak yang merupakan siswa Sekolah Dasar untuk memberikan informasi bahwa kami akan melaksanakan program Belajar Gratis yang bertujuan untuk membantu para orang tua mendampingi anak-anak mereka dalam belajar dirumah.
2. Menggunakan metode pelaksanaan Belajar Gratis, fase ini minimal siswa tercatat sebanyak 5 orang dan paling banyak 13 siswa dari kelas yang berbeda yang mengikuti program kami. Materi yang menjadi bahan diskusi juga menyesuaikan dengan materi yang belum dipahami anak-anak siswa ketika mereka di sekolah. Selain itu, Kami juga memberikan kuis-kuis sebagai evaluasi awal untuk mengetahui perkembangan belajar mereka.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program**

Dalam menyelesaikan permasalahan mitra ada beberapa program yang dapat dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan mengajar anak mereka, yaitu dengan cara :

1. Mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di salah satu rumah warga Desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
2. Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi/Tanya jawab.
3. Mitra terlibat secara keseluruhan dalam program pengabdian meliputi perumusan masalah, perencanaan program hingga tahap evaluasi pelaksanaan.

Doi : <https://doi.org/10.54209/jumas.v1i01.8>

4. Mitra akan diminta pendapat masing-masing serta akan diberitahu atau diluruskan pendapat yang keliru atau menyimpang. Selanjutnya akan dilakukan pendekatan partisipatif, dimana bersama mitra membahas tentang permasalahan, mencari alternatif, kemudian akan membuat keputusan bersama-sama.

#### Instrumen dan Evaluasi Kegiatan

Untuk mengetahui hasil ataupun solusi untuk permasalahan yang ada, maka kami melakukan observasi wilayah ini dan melakukan wawancara kepada warga. Evaluasi program dilakukan untuk mengetahui hasil dan progress dari pelaksanaan program yang telah direncanakan. Evaluasi ini dilakukan dengan cara membandingkan kondisi kedua mitra sebelum program dilaksanakan dan kondisi mitra setelah program dilaksanakan. Tahap evaluasi ini bertujuan untuk melihat perkembangan program yang dilaksanakan, mengetahui kendala yang ada dan cara menanganinya sehingga program pengabdian yang dilakukan benar-benar efektif dan maksimal.

#### Profil Lokasi Mitra





Gambar 2. Lokasi Mitra

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang diawali dengan survey yang dilakukan oleh kami sendiri pada tanggal 15 September 2021. Tim pengabdian masyarakat bertemu langsung dengan kepala Desa Sampali (Bapak Ruslan) dan Kepala Dusun XIX, untuk membahas kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan oleh tim dengan program Belajar Gratis. Kegiatan ini akan dilakukan dimulai dari bulan September sampai bulan Desember 2021.

Untuk langkah berikutnya yakni mengecek lokasi langsung mencari anak-anak yang sudah pulang sekolah.

1. Adapun hasil kegiatan yang dilakukan sebagai berikut :
2. Mengatasi masalah agar anak-anak mau ikut dalam program ini.
3. Dengan metode lebih mudah dipahami
4. Metode belajar yang fleksibel tidak ada paksaan terhadap anak dan mereka senang belajar sambil bermain.
5. Anak didik sudah bisa untuk diajak bekerja sama dalam pembelajaran.
6. Anak didik sudah lebih aktif dalam mengikuti sesi tanya-jawab yang kami berikan.

#### Luaran

1. Publikasi kegiatan di social media (Youtube) AKUNTANSI UMNAW OFFICIAL tertanggal 22 November 2021 <https://youtu.be/rQDRw-pXPZY>
2. Program laporan pengabdian masyarakat di Desa Sampali
3. Peningkatan peminatan anak-anak dalam belajar mau itu di sekolah ataupun dirumah.
4. Mempublikasikan jurnal Homepage di Website : <https://joernal.cattleyadf.org/index.php/Jasmien>

#### Rencana Tahapan Berikutnya

1. Berikutnya adapun rencana tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di desa Sampali yaitu terciptanya sebuah ide untuk anak-anak dalam kemampuan berhitung mereka. Masyarakat desa Sampali terutama orang tua murid senang dikarenakan adanya program ini, selain bisa membantu para orang tua juga membuat mereka lebih bersemangat untuk belajar.
2. Walaupun tidak selalu mereka aktif datang tetapi mereka aktif dalam pembelajaran mereka, anak-anak paling suka dalam hal menghafal dan perhitungan dikarenakan

Doi : <https://doi.org/10.54209/jumas.v1i01.8>

pembelajaran seperti itu sangat penting untuk sekitaran murid kelas 1- 3 SD.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut, Orang tua dan anak mereka gampang memahami metode pembelajaran yang dilaksanakan. Masyarakat membantu kami dalam mencari anak-anak sekitar untuk ikut program Belajar Gratis. Orang tua murid sangat berterima kasih kepada kami atas kehadiran kami.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Badan Pusat Statistika Deli Serdang, 2020.kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka 2020.
- [2] Deli Serdang : Badan Pusat Statistik
- [3] Luas dan Letak Geografis Kecmatan Percut Sei Tuan Keadaan Penduduk.(2020). Diakses Pada
- [4] 10 Desember 2021 Dari <https://percutseituan.wordpress.com/2016/08/31/gambaran-umum-kecamatan-percut-sei-tuan/>